

**HUBUNGAN KESTABILAN EMOSI DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMK**

**MUHAMMADIYAH 2 MALANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**DOMINGGUS POMBU TANGA MULI**

**2019610063**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

Muli, P.T. D. 2023. Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang: Pembimbing (1) Yanti Rosdiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep (2) Tantry Ajeng Parnawati, M.Pd.

Kestabilan emosi berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Manfaat prestasi belajar sebagai penunjang siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami pelajaran yang bisa diaplikasikan dalam kehidupannya. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan kestabilan emosi dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Desain penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Populasi penelitian sebanyak 121 siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Malang dan sampel penelitian sebanyak 93 responden dengan penentuan menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner kestabilan emosi dan nilai raport untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Chi Square*. Hasil penelitian membuktikan hampir separuh 39 (41,9%) responden memiliki kestabilan emosi kategori baik dan hampir separuh 46 (49,5%) responden memiliki prestasi belajar kategori baik. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan kestabilan emosi dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang didapatkan  $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$ . Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi seperti keadaan jasmani individu, pembawaan (keadaan dasar individu) dan suasana hati (*stemming*), serta faktor prestasi belajar siswa seperti kondisi fisiologis atau fisik siswa, minat belajar, tingkat intelegensi atau kecerdasan dan motivasi belajar.

***Kata Kunci: Prestasi Belajar, Kestabilan Emosi, Siswa.***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa dari remaja sebagai masanya yang terbilang alami dalam hal perubahannya dalam hal emosi yang berkategori tinggi. Emosi yang stabil tercapainya remaja yang mempunyai akan fisik yang terbilang sehat dan lingkungan yang terbilang baik dan pengalaman yang baik dari lingkungan sebelumnya (Yusuf, 2016). Penelitian Chotimah (2020) memberikan penjelasannya terkait emosi yang stabil akan tercapai jika dukungannya melalui kesehatan pada fisik yang mempunyai hubungannya dengan kesehatan yang terbilang emosi dan juga emosi yang disesuaikan. Emosi yang stabil untuk remaja yang dijadikan hal pentingnya bertujuan diperhatikan dikarenakan individunya pada fase yang terbilang cenderung stabilnya yang kurang dengan cara emosi. Selain itu perubahan fisik pada remaja juga dapat menyebabkan emosi yang tidak stabil sehingga masa remaja merupakan masa di mana remaja mengalami emosi yang sangat tinggi atau tidak stabil. Emosi dalam hal kondisi ketidakstabilan berdampak pada individunya ketidakmampuan menyesuaikan dan juga adaptasi bersama lingkungan dan nantinya mampu melakukan agresifnya perilaku yang mampu rugikan orang lainnya dan juga diri dari individunya (Santrock, 2014). Sedangkan ketidakstabilan emosi dapat mempengaruhi hidup remaja termasuk di bidang pendidikan usia 16-24 tahun yang asalnya pada keseluruhan akan responden dengan banyaknya 96,4% dengan penjelasan kurangnya pemahaman dengan cara atasi stress yang diakibatkan masalahnya yang terbilang seringnya yang dialami.

Remaja dengan usia satu sampai empat gangguan penderitaan dalam hal kesehatan pada jiwa yaitu salah satunya kesehatan mental yang terganggu. Berbagai macamnya sebab yang dimulainya dari keaktifan reproduksinya hormon. Otak yang berkembang yang berketerusan

dengan identitas yang dibentuk dari diri individu. Hal inilah yang mampu sertakan stabilnya emosi termasuk keputusan yang diambil dan juga sering pada impulsifnya. Ketercapaiannya prestasi dalam hal belajar mampu memperoleh bantuan dalam hal penyajiannya terkait materi yang terbilang menarik bertujuan peningkatan akan kualitasnya dalam hal pembelajaran termasuk motivasi yang ditingkatkan dan juga belajar siswa melalui peminatan (WHO, 2021). Prestasi belajar bagi remaja merupakan wujud dari penilaian dirinya terhadap apa yang telah dicapai. Melalui prestasi belajar siswa dapat mencapai sasaran dari hasil belajar. Prestasi melalui hasil dalam belajar diperlukannya untuk seluruh orang yang terdapat di Indonesia dan belajar melalui prestasi yang terdapat di Indonesia dan terbilang masih berkategori akan pendidikan yang terbilang rendah (Herdiman, 2015).

Terkait nilai yang turun yang terjadinya di peserta yang dididik untuk Indonesia yang terbilang duduk yang terdapat di sekolah berlanjut untuk tingkatan atasnya diperoleh rerata dari nilai dalam hal ujian sekolah pada tingkatan menengah atas yang alami signifikan yang turun. Prestasi yang dihasilkan dalam hal belajar dengan cara yang menyeluruh untuk tahun 2018 mempunyai rerata 59,65 (Kemendikbud, 2018). Sesuai data statistiknya SMA untuk tahun 2018 jumlahnya sekolah yang terdapat di Indonesia yaitu 13.695 sekolahnya. Terdapat 4.845.068 siswa secara nasional dan sekolah negeri termasuk swasta berjumlah 3.549.995 atau 73,27% orang, sekolah miliknya swasta berjumlah 1.295.073 atau 26,73%, data yang berjenis kelamin laki-laki 2.165.474 siswanya yang berjenis kelamin perempuan 2.679.594 sehingga yang berumur kurang dari enam belas tahun 1.146.363 siswa dan yang berumur enam belas sampai delapan belas berjumlah 3.525.368 siswa serta yang berumur lebih dari delapan belas berjumlah 173.337 siswa. Siswa yang berada di tingkatan SMA untuk wilayah Jawa Timur berjumlah 534.902 siswa dan putus sekolah siswa berjumlah 6.285 berincian berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.499 siswa termasuk berjumlah 2.789 siswi sehingga sesuai Dapodik tahun 2018 berjumlah siswa termasuk siswi yaitu 5.795 orang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 November 2022 di SMK Muhammadiyah 2 Malang peneliti mewawancarai 15 orang, didapatkan sebanyak 10 orang merasa tidak percaya diri dan memiliki emosi yang tidak stabil. Dari 10 siswa yang memiliki emosi tidak stabil didapatkan sebanyak 7 siswa mengatakan prestasi belajar menurun. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik ingin meneliti Judul “Hubungan kestabilan emosi dengan prestasi belajar pada remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah apakah ada hubungan antara kestabilan emosi dengan prestasi belajar Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara kestabilan emosi dengan prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang?

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui apakah kestabilan emosi pada remaja di kategorikan baik, cukup, atau kurang?
- b. Mengetahui nilai prestasi belajar pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis :**

- a. Mampu dijadikannya informasi pada bidangnya dalam hal pendidikan yang terkhusus terkait hubungannya yang terbilang stabil dalam hal emosi termasuk belajar melalui prestasi.

- b. Berbahan untuk komparasi dan juga pertimbangannya termasuk penelitian yang dilakukan untuk dikembangkan berjenis masa mendatang.

## 2. Manfaat praktis :

### a. Bagi peserta didik

Dijadikan peningkatan melalui upayanya yang berkemampuan dalam hal pengolahan untuk emosi dan mampu meraihnya akan prestasi yang terbilang maksimal.

### b. Bagi Guru

Pemberian akan informasi terkait pengupayaan peserta didik yang akan dibantu yang bertujuan emosi yang diolah.

### c. Bagi pendidik dan konselor sekolah

Informasinya dalam hal pendeteksian akan kesulitan melalui prosesnya akan belajar dari peserta yang dididik terkhususnya terkait psikologis yaitu siswa melalui emosi yang tidak stabil.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah, Chusnul. (2020). *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Karangnom Klaten*. Karya Tulis Ilmiah Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fadhillah, H. (2016). Pengaruh Membaca Alquran Terhadap Kestabilan Emosi Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(8), 174–182.
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual Differences In Two Emotion Regulation Processes: Implications For Affect, Relationships, And Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362.
- Hasan, P. (2022). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar PADA Siswa SMA Negeri 1 Karang Tengah Demak*. Skripsi : Universitas Negeri Gorontalo.
- Herdiman, A., Hartanto, F., & Hendriangnityas, M. (2015). *Hubungan Gangguan Tidur Terhadap Prestasi Belajar Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di Semarang: Studi Pada Siswa SMP N 5 Semarang*. Semarang: Faculty of Medicine, Diponegoro University.
- Ihsana, E. K. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud RI. (2018). *Laporan Hasil Ujian Nasional SMA tahun 2018*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90–98.
- Mappiare, A. (2017). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mukarromah. N. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smk Gajah Mada Bandar Lampung TP.2016/2017*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (4th ed.).

Jakarta: Salemba Medika.

Rifai, CF. et al., (2020). Kualitas Tidur dan Kestabilan Emosi dengan Hasil Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9 (1).

Sari, LP., (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Skripsi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Santrock, J. W., Mondloch, C. J., & Mackenzie-Thompson, A. (2014). *Essentials of Life-span Development*. New York: McGraw-Hill.

Setyawan, M. (2016). Hubungan Antara Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kestabilan Emosi Pada Pengguna Media Sosial Usia Dewasa Awal. Jakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

WHO. (2015). Adolescent Health. Retrieved 8 April 2023, from [https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1)

WHO. (2021). Infant and Young Child Feeding. Retrieved 26 December 2021, from 9 Juni 2021 website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>

Yusuf, H. S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.